

## PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP UNTUK KADER RUKUN WARGA

Yuliana Sri Purbiyati<sup>1</sup>, Nia Yuniarsih<sup>2</sup>, Monica Candra Tjahjono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika

email: ysripurbiyati@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika

email: nia.yuniarsih@ukdc.ac.id

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika

email: monica.tjahjono@student.ukdc.ac.id

### Abstrak

Kader merupakan individu dalam suatu organisasi atau kelompok, yang menjadi penggerak dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Kader diharapkan menjadi contoh dalam organisasinya. Kader di rukun warga maka pribadi tersebut menjadi contoh untuk kehidupan warga. Salah satu pemahaman yang sebaiknya dimiliki kader adalah kewirausahaan atau entrepreneurship. Salah satu pelaksanaan pelatihan entrepreneurship dilaksanakan di Rukun Warga (RW) IV Jl. Maspati IV Bubutan, Surabaya mitra Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC) guna upgrading dan mempersiapkan kader untuk semakin mantap berwirausaha. Para kader RW IV telah memiliki berbagai usaha untuk mendukung ekonomi keluarga namun masih perlu terus didorong agar semakin maju dan mantap dalam beriwirausaha. Semua peserta yang mengikuti pelatihan entrepreneurship melalui beberapa langkah. Pertama, para kader diajak brainstorming terkait dengan kebutuhan mendesak yang diperlukan sebagai bekal dalam menjadi kader. Kedua, para kader diajak memetakan kebutuhan. Ketiga, para kader diajak mengambil keputusan pelatihan yang terpenting yang akan dilakukan. Keempat, para kader diminta mengusulkan teknik pelatihan yang sebaiknya digunakan. Pelatihan para kader RW IV Bubutan, Surabaya ini melalui tahap-tahap, yaitu 1) Tahap persiapan, 2) Menghadiri pelatihan, 3) Merefleksikan pelaksanaan entrepreneurship 4) Menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan untuk perbaikan. Target pelatihan ini adalah peserta dapat merintis usaha kecil menengah yang dikelola di dalam keluarga sehingga perekonomian keluarga teru terjaga.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kewirausahaan, Kader, Ekonomi rumah tangga

### Abstract

Cadres are individuals in an organization or group, who act as movers in various aspects of society's social life. Cadres are expected to be role models in their organizations. Cadres in the community unit (RW) should become role models for the residents in living their lives. One understanding that cadres should have is entrepreneurship. An Entrepreneurship Training was held at Community Unit (RW) IV at Maspati IV Street, Bubutan, Surabaya, in partnership with Darma Cendika Catholic University (UKDC) to upgrade and prepare the cadres there to become more motivated for entrepreneurship. RW IV cadres have already had various businesses to support their family economies, but they still need continuous encouragement to further advance and strengthen their entrepreneurial skills. All participants who took part in the entrepreneurship training underwent several steps. First, the cadres were invited to brainstorm the community's most urgent needs as preparation for becoming cadres. Second, they were asked to map out these needs. Third, they were asked to decide on the most important training to be carried out. Fourth, they were asked to recommend training techniques to be used. The training for RW IV Bubutan, Surabaya cadres went through stages, namely 1) Preparation, 2) Training, 3) Reflection stage on the implementation of entrepreneurship. 4) Development stage of plans that will be

*implemented for improvement. The target of this training is that participants will be able to start small and medium businesses that can be managed within their families to ensure the family economies will be maintained.*

**Keywords:** *Workshop, Entrepreneurship, Cadre, Home economics*

## 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu kemampuan yang penting dan perlu dikembangkan situasi saat ini. Dengan kemajuan teknologi saat ini, peluang untuk berwirausaha menjadi mudah direalisasikan. Maka dari itu, kemampuan kewirausahaan sangat baik bila ditingkatkan sesuai dengan kemajuan teknologi dan dunia usaha.

Peningkatan kemampuan kewirausahaan berlaku untuk siapa saja yang berminat secara khusus para kader. Kader adalah individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang menjadi penggerak dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Kader memiliki peran penting dalam organisasi baik organisasi nirlaba ataupun bukan nirlaba, organisasi swasta ataupun pemerintah.

Pemerintah Surabaya juga memiliki kader yang disebut dengan Kader Surabaya Hebat (KSH). KSH merupakan kelompok kader yang digerakkan oleh warga di kampung-kampung. Tugas KSH adalah memantau situasi sosial-ekonomi dan kesehatan warga secara rutin. KSH bersinergi dengan kelurahan, kecamatan, dan dinas terkait di kota Surabaya. Begitu penting dan banyak tugas kader maka kader perlu membekali diri termasuk dalam bidang kewirausahaan.

Menurut Steven Jobs, kewirausahaan bukan sekedar menciptakan lapangan kerja atau mendirikan perusahaan. Kewirausahaan bukan saja fokus pada perolehan penghasilan namun juga menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian (Shiksha.com, 2024). Seorang wirausaha bertindak sebagai agen pengembangan perekonomian dengan menciptakan permintaan dan penawaran, lapangan kerja dan aliran mata uang, menambah pendapatan nasional bruto sehingga menghasilkan pembangunan sosial dan kemajuan manusia (Shiksha.com, 2024).

Kewirausahaan menciptakan banyak peluang yang sangat terbuka bagi masyarakat termasuk bagi kader. Dengan menilik pengertian tugas JSK dan kewirausahaan dan di atas maka pemahaman kewirausahaan perlu diketahui oleh KSH sehingga bisa melengkapi keterampilannya. Kemampuan kewirausahaan dapat membantu KSH dalam membantu pemerintah kota Surabaya sehingga pemerintah kota Surabaya dapat lebih cepat dan akurat dalam menyelesaikan persoalan masyarakat. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan, diharapkan KSH semakin kompeten sesuai dengan tugasnya dan semakin cepat memberikan kontribusi dalam mewujudkan visi Kota Surabaya, yaitu Gotong Royong menuju Surabaya kota dunia yang maju, humanis, dan berkelanjutan. (Walikota Surabaya Provinsi Jawa Timur, 2022).

Pelatihan kewirausahaan untuk KSH juga sebagai jawaban pernyataan bahwa para kader belum mendapatkan pembekalan yang cukup, padahal mereka mengalami penambahan tugas dari yang sebelumnya tugasnya hanya satu jenis yang mereka kerjakan menjadi berbagai jenis tugas kader (JurnalTV9, 2023).

Guna mendukung KSH Kota Surabaya maka UKDC menjawab permintaan RW IV Bubutan JI Maspati IV Kota Surabaya untuk mengadakan pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan tidak terlepas dari pemahaman tentang keuangan, proses bisnis dan *marketing* (Shiksha.com, 2024). Pelatihan ini diikuti oleh KSH RW IV Bubutan, Surabaya dan dua orang perwakilan dari enam RT maka jumlah peserta pelatihan sebanyak 24 orang.

Dalam lingkup yang lebih luas, pelatihan kewirausahaan memberikan sumbangan pada salah satu agenda pembangunan nasional di bidang pembangunan sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan bagian sentral di tengah tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk persaingan di antara bangsa-bangsa yang semakin ketat (Atmaja & Ratnawati, 2018).

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, aktivitas baik grup atau kelompok maupun individu (Rahardjo, 2017). Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada KSH RW IV Jl. Maspati Bubutan Surabaya. Sebanyak 12 KSH dan 12 perwakilan dari enam Rukun Tangga di RW IV menghadiri acara pelatihan yang diselenggarakan oleh Ketua RW IV bekerja sama dengan UKDC melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan pengembangan SDM dilaksanakan dengan beberapa tahap. *Pertama*, tahap persiapan berupa mengajak para kader *brainstroming* terkait dengan kebutuhan mendesak yang diperlukan oleh kader. Kemudian memetakan kebutuhan dan mengambil keputusan pelatihan yang diperlukan serta usulan teknik pelatihan yang sebaiknya digunakan. Tahap *kedua* adalah pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan dengan duduk lesehan agar suasana akrab dan memudahkan dinamika. Tahap *ketiga* adalah tahap merefleksikan pelaksanaan pelatihan. Tahap *keempat* adalah tahap menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan saat membuka usaha.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari lembar evaluasi yang disampaikan kepada peserta pelatihan ditemukan sebanyak 66,66% anggota merasakan bahwa pelatihan kewirausahaan sangat penting. Peserta merasakan pentingnya pelatihan ini karena beberapa alasan. *Pertama*, peserta mendapatkan pengetahuan baru terlebih refleksi atas hidup. Di awal pelatihan, peserta diajak melihat kenyataan bahwa semua orang senang dengan uang. Bagi banyak orang uang merupakan sesuatu yang berharga karena dengan uang individu bisa melakukan banyak hal. Sayangnya uang tidak bisa datang dengan sendirinya. Uang mesti diusahakan sehingga ada dan bisa digunakan.

Uang perlu diusahakan. Ada banyak cara mengusahakan uang, salah satu di antaranya adalah berwirausaha. Agar individu atau kelompok bisa berwirausaha, maka diperlukan pemahaman dan niat tentang kewirausahaan. Peran penting kewirausahaan adalah mengarahkan pengusaha untuk mencari alternatif baru bagi kliennya; perbaikan pada produk atau jasa yang ditawarkan menghasilkan produk yang inovatif dan memanfaatkan teknologi. Maka dari itu, usaha ekonomi produktif dalam keluarga pun tak terhindarkan dari mencari alternatif baru, kualitas produk, inovasi, dan mengimplementasikan teknologi.

Masing-masing peserta pelatihan memiliki *smartphone* yang bisa digunakan untuk mengelola usaha yang digeluti dengan *smartphone*-nya. Usahawan saat ini memang sebaiknya memiliki kesadaran dan tanggap teknologi. Para kader yang mengusahakan ekonomi produktif dapat menggunakan *smartphone*-nya untuk menjalankan usahanya. Melalui *smartphone* para kader dapat membuka usaha secara online dengan membuka toko online. *Smartphone* juga dapat digunakan untuk memasarkan produknya melalui banyak aplikasi yang ada, seperti whatsapp, instagram, tik tok. Secara lengkap dapat diperhatikan di bawah ini.

**Tabel 1. Alat Kewirausahaan Populer**

Alat	Keterangan
Word-Press	Ini adalah alat terbaik untuk membuat halaman web berkualitas tinggi dengan cara yang sangat sederhana. WordPress dapat menjadi sekutu yang baik bagi para wirausahawan saat ini karena memungkinkan mereka membuat situs web sendiri.

Alat	Keterangan
Google Analitik	Google Analytics adalah alat mendasar untuk perusahaan mana pun. Ini memberikan semua informasi yang diperlukan untuk mengarahkan bisnis Anda ke arah yang benar. Ini adalah perangkat lunak gratis yang dibuat oleh Google untuk mengumpulkan data seperti jumlah total kunjungan, durasi setiap kunjungan, halaman yang paling banyak dikunjungi, sumber lalu lintas, bagian favorit pengguna, data kata kunci, dan menyajikan laporan kepada penggunanya.
Hootsuite	Ini adalah alat yang sempurna untuk mengelola jejaring sosial, menjadwalkan publikasi, dan menerima informasi tentang interaksi di berbagai jejaring sosial yang Anda kelola.
Drop-Box	Dropbox berfungsi sebagai hard drive virtual, artinya tempat menyimpan informasi di cloud.
Mailchimp	Mailchimp adalah platform otomatisasi pemasaran yang memungkinkan berbagi kampanye iklan email dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya dan menawarkan statistik dampak email Anda, membantu Anda membuat keputusan yang tepat.
Trello	Ini adalah alat sederhana yang membantu mengatur aktivitas apa pun. Memungkinkan Anda mengelola semua tugas dan tim kerja dengan mudah. Selain itu, dimungkinkan untuk mengatur pekerjaan di papan virtual yang terdiri dari daftar tugas. Dengan cara ini, semua informasi dapat diakses dalam sekejap.
Hubspot	Hubspot adalah alat pemasaran dan penjualan dengan platform manajemen pelanggan yang penting untuk menjalankan bisnis. CRM ini menyimpan semua informasi tentang pelanggan dan operasi bisnis mereka.
Simple-Mind	Aplikasi ini sangat bagus untuk menangkap dan memetakan ide-ide Anda, membantu Anda menjaganya tetap segar sehingga Anda dapat membandingkannya nanti dan menemukan proyek ideal Anda.
Canva	Canva didedikasikan untuk desain grafis, terutama untuk membuat gambar, vektor, grafik, dan aset visual digital lainnya.

Sumber: Shiksha.com, (2024)

Pada penghujung pelatihan diadakan diskusi antar peserta membentuk kelompok. Setiap kelompok berjumlah tiga peserta. Dari diskusi antarpeserta ditemukan bahwa ada hal yang perlu dipersiapkan secara lebih matang, yaitu mental pengusaha sukses. Untuk itu diperlukan sikap-sikap yang mendukung. Pertama, kegigihan karena calon usahawan sebaiknya sadar bahwa tak semuanya cerah pada awalnya. Tantangan memulai usaha sangatlah besar. Demikian juga risiko berwiraswasta juga sangat besar. Banyak krisis dialami sebelum menjadi sukses. Suatu usaha mengalami siklus

menemukan pelanggan sendiri, bagaimana dinamika kedatangan pelanggan, bagaimana prospek produk di pasaran.

Usahawan sebaiknya memahami matematika dan keuangan. Literasi keuangan merupakan hal penting. Untuk literasi keuangan, para peserta menyatakan bahwa sudah mendapatkan pelatihan. Usahawan sebaiknya menjadi duta merknya sendiri. Merk produk merupakan wajah usahawan maka menjadi citra usahanya. Dengan begitu harus dibangun citranya dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggannya.

Usahawan juga sebaiknya menentukan pangsa pasarnya: apa produknya, untuk siapa, kapan dijual, di mana dijual, mengapa memilih produk tertentu dengan pangsa pasar dan waktu penjualan tertentu, bagaimana cara mewujudkannya. Analisis 5W1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) menjadi perlu sehingga usahawan bisa mengambil keputusan dengan tepat.

#### 4. SIMPULAN

Para peserta pelatihan kewirausahaan sangat antusias dan aktif. Pelatihan yang santai tetapi serius membangun suasana akrab dan menyenangkan. Pelatihan berjalan dengan baik. Narasumber menjawab pertanyaan peserta dengan jelas dan dengan kalimat yang mudah dipahami. Semoga pelatihan ini berguna dan semangat peserta tetap terjaga sehingga dapat mewujudkan perekonomian keluarga yang mandiri dan sehat.

Ketua RW setempat yang penuh perhatian tentu akan terus menjaga pergerakan warganya sehingga cita-cita warga yang diawali oleh kader bisa diwujudkan. Kader bisa mengusahakan pelatihan lain yang mendukung usaha peningkatan ekonomi rumah tangga sebagaimana diharapkan oleh masing-masing keluarga. .

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Diiringi rasa syukur yang mendalam dan ucapan terima kasih yang melimpah, pengabdian diucapkan kepada Manajemen KSP CU ARTHA ABADI. Limpah terima kasih juga pengabdian disampaikan kepada Ibu Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Kaprodi Akuntansi serta Romo Rektor Universitas Katolik Darma

Cendika Surabaya, serta juga kepada Tim Pengabdian yang bersemangat dan memiliki kerja sama yang baik, mulai dari prakegiatan hingga tulisan ini diselesaikan.

#### 6. REFERENSI

- Atmaja, H. E., & Ratnawati, Shinta. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.31002/rn.v2i1.818>
- JurnalTV9. (2023). *Polemik Kader Surabaya Hebat , Dyah Katarina : Masih Harus Dievaluasi*. JurnalTV9. <https://jurnal9.tv/pemerintahan/polemik-kader-surabaya-hebat-dyah-katarina-masih-harus-dievaluasi/>
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Pengujiannya*. In Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Shiksha.com. (2024). *What is Entrepreneurship? A Beginner Guide to Entrepreneurship in 2024*. [Www.Shiksha.Com. https://www.shiksha.com/online-courses/what-is-entrepreneurship-st587alikota](https://www.shiksha.com/online-courses/what-is-entrepreneurship-st587alikota) Surabaya Provinsi Jawa Timur, 1965 1 (2022).

**Foto Kegiatan**

